

buletin Pascasarjana UNNES

Unnes Menuju PT BH

PPs PACU AKREDITASI PRODI

PROGRAM

Pascasarjana (PPs) bertekad memacu program studi di bawah naungannya untuk mendapatkan akreditasi A. Selain untuk menopang laju Unnes menuju perguruan tinggi berbadan hukum (PT BH), juga untuk menopang inovasi universitas berwawasan konservasi ini.

Direktur PPs Prof. Dr. Achmad Slamet, M.Si. mengemukakan hal itu dalam sebuah wawancara dengan buletin *Pascasarjana*, Jumat 4 Maret 2016, di kampus Benda Ngisor Semarang.

"Ke depan, semua program studi harus mempunyai kualifikasi yang sangat baik atau terakreditasi A. Dengan begitu, PPs dapat mendukung apa yang akan dicapai oleh Unnes sebagai PT berbadan hukum yang mempersyaratkan 80% perogram studinya berakreditasi A," ungkap profesor Fakultas Ekonomi Unnes ini.

Prof. Slamet mengemukakan, capaian itu akan dipercepat dengan cara mendesain semua administrasi agar sesuai dengan 10 standar nasional PT dan setidaknya-tidaknya mencapai minimal sesuai standar yang ditentukan oleh Kemenristekdikti.

Dalam akselerasi dan inovasi yang telah dicanangkan oleh Unnes, lanjut dia, PPs mendesain antarsemester agar ada penguatan-penguatan supaya lulusan dapat lulus tetap waktu, berkarakter, berkualitas, dan sesuai dengan harapan.

Meskipun demikian,

Direktur mengakui

pihaknya masih memiliki kelemahan, yakni masih kekurangan dosen berkualifikasi doktor dan profesor yang jumlahnya sebanding dengan jumlah calon mahasiswa. "Karena tidak seimbang, PPs harus membatasi mahasiswa yang masuk. Misalnya tahun lalu, PPs menolak 80% jumlah peminat," katanya.



Wakil Direktur I PPs



Wakil Direktur II PPs

Dongrak Webometrics

Pada bagian lain Wakil Direktur I Prof. Dr. rer.nat. Wahyu Hardyanto mengemukakan, padatahunini PPs bertekad turut mendongkrak peringkat Unnes di *Webometric* dengan mendorong publikasi, baik jurnal nasional maupun internasional. "PPs membentuk kelompok kerja

(ke halaman 2)





Kritisi Konstruksi Berita Olahraga, Heny Doktor Ke-30 FIK

Menyoal ikhwal pemberitaan media massa, Heny Setyawati mempertahankan disertasi pada Ujian Terbuka Doktor Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang (Unnes), di kampus Benda Ngisor Rabu (17/02/2016). Dosen Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK) Unnes ini menulis disertasi "Pemberitaan Media Massa dan Aspek Psikologis Olahragawan".

Di depan dewan penguji, Heny mempertahankan hasil penelitiannya dengan meraih predikat sangat memuaskan. Dewan penguji terdiri atas Prof.Dr.H. Achmad Slamet, M.Si., Prof.Danu Hoedaya, Ph.D., Prof. Dr. rer.nat. Wahyu Hardyanto., Prof. Dr. Soegiyanto KS, M.S., Dr.Turnomo Rahardjo, M.Si., dan Prof.Tandiyo Rahayu, M.Pd. Prof. Fathur Rokhman, M.Hum. dan Prof.Dr. DYP Sugiharto, M.Pd.Kons berhalangan hadir.

Heny menyatakan tekanan psikologis yang tinggi pada saat pertandingan akan mengakibatkan

menurunnya konsentrasi olahragawan saat bertanding. "Keberhasilan dalam pertandingan didukung oleh adanya ketahanan mental olahragawan, salah satunya melalui pemberitaan media massa," paparnya.

Heny menemukan fakta bahwa olahragawan merasa bangga apabila diberitakan positif di media. Sebaliknya, olahragawan merasa terganggu jika mendapat kritikan. Di sisi lain, berita negatif yang berupa kritikan justru menjadi motivasi mereka untuk melakukan introspeksi. "Dapat dilihat bahwa pemberitaan media massa positif dan negatif dimaknai berbeda oleh olahragawan," tandasnya.

Hasilnya, pemberitaan media massa dan aspek psikologis olahragawan dapat dikonstruksi melalui konsep baru dengan memosisikan media massa pada penampilan olahragawan. Pemberitaan media yang positif bisa membangun ketahanan mental olahragawan, sedangkan pemberitaan media yang negatif yang didasarkan pada kenyataan faktual akan dimaknai positif oleh

olahragawan. Secara garis besar, peneliti menginginkan setiap jurnalis melakukan konfirmasi terlebih dahulu kepada olahragawan sebelum melakukan publikasi ke media massa.

Bangun Dunia Olahraga

Menurut Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Unnes, Prof.Tandiyo Rahayu, karya ini merupakan salah satu karya ilmiah yang sebelum dipromosikan telah jauh melanglang buana. "Oleh promovendus, karya ini telah dibawa ke Amerika dan Rumania," katanya.

Sebagai promotor, Prof. Tandiyo mengapresiasi karya tersebut dengan menghadihkan kartu nama kepada Heny. Lengkap dengan gelar doktornya.

Prof. Tandiyo juga mengemukakan, ini menjadi langkah berarti bagi Unnes untuk menghasilkan tenaga pendidik dengan karya-karya yang manfaatnya dapat dirasakan secara nasional maupun internasional. "Sekaligus memperkuat jaringan dosen di Fakultas Ilmu Keolahragaan yang telah menghasilkan doktor ke-30," katanya. **(Shabrina)**

PPS....

(Sambungan hlm 1)

mengelola jurnal PPs. Untuk itu, PPs melakukan serangkaian pelatihan bagi mahasiswa S3," katanya.

Gugus jurnal, menurut dia, juga dibentuk untuk membantu penelitian mahasiswa baik berupa tesis maupun disertasi agar dapat terpublikasi dalam bentuk *online*.

Adapun Wakil Direktur II Prof. Dr. Tri JokoRaharjo, M.Pd. menyebutkan PPs mempunyai keunggulan-keunggulan komparatif, yakni dengan penyelenggaraan

administrasi secara transparan, sarana prasarana yang berstandar pendidikan PT, serta mengumpulkan orang-orang pintar dan berkompetensi di bidangnya. "Ke depan, dengan keunggulan-keunggulan tersebut PPs dapat menjadi unggul, maju, dan sejahtera," katanya. **(Shabrina Alania)**

● AGENDA

Seminar Antarbangsa Kreativitas dan Peradaban

Program S2-S3 Pendidikan Seni Program Pascasarjana (PPs) Universitas Negeri Semarang (Unnes) akan mengadakan Seminar Antarbangsa "Membangun Kapasitas Kreatif dan Kesadaran Budaya Menuju Keunggulan Peradaban Bangsa", 11 Mei 2016, di auditorium kampus Sekaran.

Seminar menghadirkan pembicara utama Prof. Dr. Tjetjep Rohendi Rohidi, M.A. (Profesor Bidang Antropologi FBS Unnes), Prof. Dr. Abdul Halim bin Husein (Profesor Bidang Pendidikan Seni Universiti Pendidikan Sultan Idris/UPS Malaysia), Dr. Pudentia Maria Purenti S (Ketua Asosiasi Tradisi Lisan dan dosen Ilmu Susastra Universitas Indonesia), dan Dr. G. R. Lono Lastoro Simatupang (dosen Pascasarjana Pengkajian Seni Pertunjukan dan Seni Rupa UGM Yogyakarta).

Ketua Panitia Dr. Triyanto, M.A. mengemukakan, penyelenggara mengundang para akademisi, mahasiswa, dan peminat untuk menjadi pemakalah pendamping atau peserta dalam kegiatan tersebut. Batas akhir pengiriman abstrak 20 April 2016. Informasi selengkapnya dapat diperoleh di sekretariat: Program Studi S2-S3 Pendidikan Seni PPs Unnes kampus Bendan Ngisor Semarang atau melalui narahubung Dr. Agus Cahyono (081567783783), Eko Sugiarto, M.Pd. (085647797739), atau Eny Kusumastuti, M.Pd. (085641161597).

Shabrina



Bahas Pendidikan Santri, Ketua STIA Wali Sembilan Raih Doktor

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Wali Sembilan Semarang, Moch Fatkhuroni, mengikuti Ujian Terbuka Doktor di Kampus Bendan Ngisor, Selasa 16 Februari 2016. Disertasi lelaki kelahiran 1971 ini berjudul "Pengembangan Model Pelatihan Pendidikan Kecakapan Hidup Berbasis Potensi Lokal bagi Santri di Pondok Pesantren".

Fatkhuroni mempertahankan disertasi di bawah bimbingan promotor Prof. Dr. H. Rasdi Ekosiswoyo, M.Sc., kopromotor Prof. Dr. H. Tri Joko Raharjo, M.Pd., dan anggota Dr. H. Achmad Rifai RC, M.Pd.

Dalam disertasinya, Fatkhuroni menyatakan pendidikan kecakapan hidup di pondok pesantren kurang diperhatikan. "Pengasuh pesantren lebih mengutamakan pembelajaran kitab-kitab klasik dan hafalan bait-bait *nadhom*, sehingga para santri kurang memiliki kecakapan hidup untuk diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari," ungkapnya.

Menurutnya, diperlukan pelatihan pengembangan pendidikan kecakapan hidup berbasis potensi lokal untuk menjembatani kebutuhan pengelola dan santri di pesantren. Untuk itu, ia telah menentukan karakteristik seperti apa yang dimiliki santri, pengelola, dan pengasuh pesantren, mengingat mereka belum mempunyai pengalaman wirausaha.

Ketika dipraktikkan, lanjut Fatkhuroni, pelatihan pendidikan kecakapan hidup di pesantren mengalami peningkatan dari awal sampai akhir. Perencanaan, pengor-

ganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian berjalan sesuai dengan alur. Merujuk pada persentase data, rerata kemudahan pemahaman model 89,3%, kemudahan penerapan model 88%, kemanfaatan model bagi pengelola 91%, dan respons tampilan fisik model 95%. "Simpulannya, model pelatihan pendidikan kecakapan hidup ini harus diterapkan pada santri di pesantren guna meningkatkan kemampuan, keterampilan, dan sikap positif santri dalam mengembangkan kecakapan hidupnya," katanya.

Dia mengklaim hasil penelitiannya dapat digunakan oleh pondok pesantren atau lembaga pendidikan lainnya untuk memberikan pelatihan kecakapan hidup secara mandiri, mudah, dan cepat.

Raihan gelar doktor diharapkan semakin memperkuat fondasi SETIA Wali Sembilan dalam mewujudkan generasi Islam yang terampil dalam pendidikan dan pengajaran pendidikan Agama Islam, berakhlak karimah, serta unggul. "Ini menjadi strategi untuk mendapat pengakuan dari masyarakat bahwa SETIA Wali Sembilan Semarang menyediakan tenaga pendidik yang berkualitas dalam mempersiapkan Sarjana Agama yang profesional di bidang kependidikan. Selain itu, untuk menambah kinerja sebagai pengawas PAIS dalam melakukan pengawasan penyelenggaraan Pendidikan Agama Islam pada sekolah, sehingga akan berdampak positif pada peningkatan mutu pendidikan sesuai dengan tuntutan delapan standar nasional pendidikan," ungkapnya. (Shabrina)

REDAKSI

PENASIHAT
Prof. Dr. H. Achmad Slamet, M.Si.
Prof. Dr. rer. nat. Wahyu Hardyanto, M.Si.
Prof. Dr. Tri Joko Raharjo, M.Pd.

PEMIMPIN UMUM/PENANGGUNG JAWAB
Drs. Suparmin

ALAMAT REDAKSI
Gugus Humas Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang (Unnes) Kampus Bendan Ngisor Semarang 50233
Telp. 024-8440516, 024-8449017 Faks. 024-8449969, Website: <http://pps.unnes.ac.id>, E-mail: pps@unnes.ac.id

PEMIMPIN REDAKSI
Dr. Sulaiman, M.Pd.

REDAKTUR PELAKSANA
Sucipto Hadi Purnomo

REPORTER
Ismail Okta Kurniawan
Shabrina Alania

SEKRETARIAT
Nur Istikomah
Vitradie Noekent

DISTRIBUSI
Nasikun
Agus Susilo
Angga Rizky Purwandura

KEUANGAN
Jazilatul Ulya

Diperlukan Penanaman Jiwa Olimpisme pada Mahasiswa

Diperlukan penanaman jiwa-jiwa olimpisme pada generasi muda, termasuk mahasiswa, karena olahraga merupakan salah satu alat pemersatu bangsa. Caranya dengan mengintegrasikan diri lewat olahraga untuk mencapai kedamaian dunia.

Mantan Ketua Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Dr. (HC) Rita Soebowo mengemukakan hal itu pada Seminar Nasional Keolahragaan, di auditorium Universitas Negeri Semarang (Unnes) kampus Sekaran, Rabu 2 Maret 2016.

Seminar dalam rangka Dies Natalis Ke-51 Unnes itu digelar oleh Program Pascasarjana (PPs) berkerja sama dengan Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK) Unnes.

Seminar bertema "Konservasi Nilai-Nilai Keolahragaan melalui Olympic Movement" itu juga menghadirkan pembicara Prof. Dr. Soegiyanto, KS., MS. (dosen FIK), Laksamana TNI (Purn) Ahmad Soetjipto (Ketua Satuan Pelaksana Program Indonesia Emas), dan Dr. Mugiyo Hartono, M.Pd sebagai moderator.

Rita berpendapat, perlu adanya penanaman jiwa olimpisme di lingkungan pendidikan untuk mengasah multikompetensi mahasiswa. Caranya dengan mengembangkan intelektual, dibangunnya kematangan emosional, pengembangan

keyakinan diri, serta pengembangan ketangguhan diri.

Pada kesempatan itu, Prof Soegiyanto berbicara tentang sportivitas yang tak lepas dari tujuh pilar konservasi yang dimiliki Unnes. "Penanaman tujuh pilar tersebut dapat menguatkan perilaku warga Unnes agar memiliki jiwa petarung sejati,"katanya di depan 400-an peserta seminar.

Dijelaskan Prof Soegiyanto, seorang petarung sejati selalu disiplin dalam bertindak dan berperilaku, mengikuti ketentuan dan peraturan yang telah ditetapkan, terutama saat bertanding. Sikap dan perilaku ini harus didasarkan pada kesadaran moral, yaitu kesiapan untuk berbuat dan berperilaku sesuai dengan aturan. Kemudian, sportivitas dapat mempunyai andil besar sebagai penyangga salah satu pilar konservasi.

Adapun Laksamana TNI (Purn) Ahmad Soetjipto mengingatkan, pada tahun 2018 Indonesia menjadi tuan rumah Asian Games XIV.

mengembangkan misi 2018 dan menemukan formula untuk mencapai sukses.

"Akan menyusun program pelatihan spesifik serta menyediakan alat-alat latihan modern bagi atlet yang akan bertanding di Asian Games. Ini akan baik untuk peningkatan performa atlet,"kata Soetjipto.

Salah satu peserta seminar dari Jurusan Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi (PJKR), Didi Setyawan mengungkapkan, seminar ini sangat memotivasi mahasiswa untuk melakukan gerakan, terutama di bidang olahraga, untuk andil dalam mengharumkan Indonesia. (Shabrina)

27 Prodi S2-S3 Buka Seleksi Mahasiswa

Dibuka Dua Gelombang

Sebanyak 27 program studi pada Program Pascasarjana (PPs) Universitas Negeri Semarang (Unnes) menerima pendaftaran mahasiswa baru. Pendaftaran gelombang I dibuka 1 Februari lalu hingga 15 April 2016.

Direktur PPs Prof Achmad Slamet mengemukakan, pendaftaran program magister dan doktor dilayani *full online* melalui <http://penerimaan.unnes.ac.id>. "Pendaftaran dan seleksi dilaksanakan dalam dua tahap, yakni gelombang I untuk yang berbeasiswa dan nonbeasiswa dan gelombang II hanya untuk nonbeasiswa," ungkapny.

Disebutkan, seleksi akan digelar 26 April 2016 dan hasilnya diumumkan pada 10 Mei 2016. Adapun registrasi administrasi keuangan 16 Mei - 4 Juni

serta lapor diri 7 Juni 2016.

Gelombang II

Di samping gelombang I, PPs Unnes juga membuka pendaftaran dan seleksi gelombang II. Gelombang ini hanya untuk calon mahasiswa nonbeasiswa.

Pendaftaran gelombang II dibuka 16 Mei hingga 17 Juni 2016. Seleksi digelar 23 Juni dan hasilnya diumumkan 30 Juni 2016. Registrasi administrasi keuangan bagi mereka yang lolos seleksi pada 21 - 29 Juli dan lapor diri 2 Agustus 2016.

Lantas, apa syarat yang mesti dipenuhi? Pelamar S2 harus berijazah S1 dari PTN atau PTS dalam/ luar negeri yang ijazahnya diakui Kemdikbud dan serumpun dengan program studi S2 yang akan dimasuki. Selain itu, ber-IPK minimal 2,75 atau berpengalaman kerja yang memadai.

Adapun pelamar S3 harus berijazah

S1 dan S2 dari PTN/ PTS dalam/ luar negeri yang ijazahnya yang diakui Kemdikbud dan serumpun dengan prodi S3 yang akan dimasuki. Selain itu, ber-IPK minimal 3,00 atau berpengalaman kerja yang memadai.

Teknis Pendaftaran

Secara teknis, pendaftar mula-mula menyiapkan *file* pasfoto berwarna 4 x 6 cm berformat JPG/ PNG berukuran maksimum 100 KB. Kemudian membuka <http://penerimaan.unnes.ac.id> dan menentukan jenjang yang akan diikuti: magister (S2) atau doktor (S3). Setelah itu menentukan program yang akan diikuti: SPMU Program Kelas Reguler atau Program Kelas Khusus.

Jika sudah, pendaftar mengisi formulir pendaftaran secara *online* untuk memperoleh *personal identification number* (PIN) berupa delapan karakter. PIN tersebut dicetak sebagai syarat pembayaran biaya pendaftaran SPMU.

Pembayaran biaya pendaftaran dapat dilakukan di BNI seluruh Indonesia melalui sistem SPC (*Student Payment Center*) dengan carasetoran langsung melalui *teller*, ATM, atau *internet banking*, minimal satu jam setelah pencetakan PIN.

Pendaftaran tuntas setelah pendaftar mencetak kartu tes dari situs SPMU secepat-cepatnya satu jam setelah pembayaran atau selambat-lambatnya 15 April 2016 (gelombang I) dan 17 Juni 2016 (gelombang II). Sebelum mencetak, peserta wajib mengunggah *file* pas foto pada formulir yang telah tersedia. Kartu tes dicetak rangkap dua, satu untuk peserta dan satu lagi diserahkan ke pegawai saat tes. (Shabrina)